

STRATEGI PARTAI DEMOKRAT PADA PEMILU LEGISLATIF DI KABUPATEN HALMAHERA UTARA TAHUN 2014¹

Oleh : Berti Timbangnusa²

ABSTRAK

Penulis tertarik melakukan penelitian ini terkait dengan Strategi Partai Demokrat Pada Pemilu Legislatif Di Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2014, karena pada tanggal 09 april tahun 2014 Di Kabupaten Halmahera Utara yang juga melakukan pemilihan legislative partai demokrat mampu meraih suara cukup besar dan mampu meraih perolehan kursi terbanyak dari masing-masing partai yang ada di Kabupaten Halmahera Utara selain itu juga partai democrat telah berhasil di setiap pemilihan legislative maupun pemilukada Di Kabupaten Halmahera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi dan taktik partai demokrat pada pemilihan legislative di Kabupaten Halmahera Utara serta mengetahui bagaimana tahapan-tahapan strategi yang dilakukan dalam pemilihan umum legislatif sehingga mampu meraih perolehan suara yang cukup besar dari semua partai yang ikut melakukan pesta demokrasi, dengan menetapkan objek penelitian : Ketua DPC partai democrat, sekretaris DPC partai democrat, bendahara DPC partai democrat, dan anggota partai democrat Kaupaten Halmahera Utara. Data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang yang diperoleh langsung dari lapangan dengan menggunakan teknik wawancara, serta data sekunder yang berupa studi kepustakaa. Analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif dengan penarikan kesimpulan secara induktif.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah solidaritas djiaga dalam internal partai komunikasih efektif yang dibangun kemudian melahirkan tahapan-tahapan strategi pada pemilihan legislative tahun 2014 di Kabupaten Halmahera Utara strategi-strategi yang diterapkan oleh partai democrat adalah melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

sehingga ini yang menjadi kemenangan partai democrat pada pemilihan legislative di Kabupaten Halmahera Utara, sehingga partai democrat mendapat perolehan kursi terbanyak pada pemilihan legislative di Halmahera Utara. Selain dari kelebihan yang dimiliki partai tersebut tidak terlepas juga kekurangan yang dimiliki partai itu sendiri, dalam perekrutan kader untuk menjadi anggota partai kurangnya tahapan-tahapan perekrutan untuk menjadi anggota partai.

Rekomendasi yang diberikan bagi stakeholder adalah agar Partai demokrat kedepanya lebih baik perlunya melakukan tahapan-tahapan untuk menjadi anggota partai.

Agar kader yang diutus diparlemen mampu membawa dan menjawab aspirasi masyarakat itu sendiri.

Key words : Strategi Partai Demokrat.

PENDAHULUAN

Dewasa ini pemilihan umum secara langsung oleh rakyat telah menjadi salah satu ciri perubahan sistem politik di Indonesia. Perubahan ini berimplikasikan pada peningkatan peran pelaku politik di daerah dalam seluruh proses politik. Indonesia adalah salah satu negara yang

¹ Merupakan skripsi Penulis

² Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP UNSRAT

menerapkan paham demokrasi serta melaksanakan pemilihan umum di dalam melakukan regenerasi kepemimpinan pemerintah maupun anggota legislatif.

Strategi politik yang dilakukan oleh partai politik terhadap masyarakat sangat diperlukan dalam menghadapi sebuah pemilihan umum. Keberhasilan suatu strategi politik oleh partai politik dalam merencanakan dan melaksanakan, akan ikut berperan pada hasil perolehan suara partai politik dalam pemilu. Strategi tidak hanya menentukan kemenangan politik pesaing, tetapi juga akan berpengaruh terhadap perolehan suara partai. Strategi yang jelas dan disepakati bersama akan menyebabkan perencanaan taktis yang lebih mudah dan cepat. Strategi pada hakikatnya perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi yang tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah usaha, melainkan harus mampu menunjukkan operasionalnya (Effendi, 1993:300)

Strategi terpenting dalam pemilihan umum legislatif secara langsung adalah memilih wakil yang berkualitas. Kualitas wakil rakyat itu dapat diukur dari dua instrumen yaitu dari pendidikan dan kompetensi. Namun sebagai pejabat politik, wakil rakyat yang terpilih harus diterima secara umum sehingga dapat dukungannya yang luas dapat diperoleh, tidak hanya dukungan horisontal, tetapi juga vertikal dari elit politik yang ada di tingkat nasional dan pemerintah pusat.

Strategi kemenangan yang dilakukan oleh partai politik demokrat, dalam arti bahwa walaupun tidak dapat dipungkiri yang akan berkompetisi untuk memenangkan pemilu legislatif tersebut adalah para caleg, tetapi peneliti tidak mengarah pada strategi yang digunakan para kandidat calon legislatif dalam sebuah partai tertentu melainkan terfokus pada strategi umum yang dimiliki sebuah partai politik yang merupakan kendaraan politik para calon legislatif menuju pemilu untuk kemenangan partai tersebut secara keseluruhan dimana strategi-strategi ini nantinya bisa saja diadopsi oleh para kandidat calon legislatif yang diusung oleh partai politik.

Kabupaten Halmahera Utara terbentuk sesuai undang-undang nomor 1 Tahun 2003 tentang pembentukan kabupaten Halmahera Utara dengan ibu kota kabupaten Halmahera Utara terletak di Kecamatan Tobelo peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan undang-undang nomor 1 Tahun 2003 Tanggal 18 Juni Tahun 2002, Kabupaten Halmahera Utara ditetapkan sebagai daerah otonomi yang baru.

Pada Tanggal 9 April Tahun 2014 Kabupaten Halmahera Utara melakukan pemilihan umum legislatif yang ketiga kali. Pada pemilihan umum legislatif Tahun 2014 salah satu partai politik yang ikut serta dalam pesta demokrasi ini adalah partai demokrat, dan juga beberapa partai lainnya seperti, partai golongan karya (GOLKAR), partai demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), partai Hati Nurani (HANURA), partai Amanat Nasional (PAN), partai Keadilan Persatuan Indonesia (PKPI), partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA), partai Kebangkitan Bangsa (PKB), partai Persatuan Pembangunan (PPP), partai Bulan Bintang (PBB), partai Keadilan dan Persatuan (PKP), partai Nasional Demokrat (NASDEM), partai Keadilan Sejahtera (PKS).

Strategi partai demokrat di kabupaten Halmahera Utara menjadi fokus atau unit analisis dari penulis dengan pertimbangan bahwa partai telah berhasil di setiap pemilihan baik pemilihan legislatif maupun pemilu karena mampu meraih suara yang cukup besar. Dan ditahun 2014 tanggal

9 april Kabupaten Halmahera Utara ikut melaksanakan pesta demokrasi pemilihan legislatif, ada beberapa partai partai besar yang ikut serta dalam pesta demokrasi pemilihan legislative diantaranya GOLKAR, PDIP, GERINDRA, PKPI, DEMOKRAT, dan dari ke empat partai tersebut diatas mempunyai basis masa yang cukup signifikan ,tapi setelah melihat kemenangan yang diraih oleh partai demokrat pada pemilihan legislative ditahun 2014dengan hasil suara sangat signifikan sehingga partai Demokrat mampu meraih empat perolehan kursi dari tiga dapil yang ada di Kabupaten Halmahera Utara. tentu saja dari kemenangan yang diraih oleh partai demokrat sangat ditentukan oleh strategi politik yang diterapkan dan keberhasilan implementasi strategi tersebut. Sehingga pada pemilu legislatif Tahun 2014 partai Demokrat mampu mengantar calon legislatif yang diusungnya memenangkan pemilihan legislatif di Kabupaten Halmahera Utara dan partai demokrat mampu menguasai parlemen yang ada di Halmahera Utara. Berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut diatas,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Strategi Partai Demokrat Pada Pemilhan Umum Legislatif di Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2014”

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari beberapa penjelasan diatas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Strategi Partai Demokrat Pada Pemilu Legislatif Di Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2014?

Tujuan dan manfaat penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan ini adalah : untuk mengetahui bagaimana Strategi Partai Demokrat Pada Pemilu Legislatif Di Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2014

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

- a. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi para peneliti yang ingin mengetahui mengenai adanya strategi yang digunakan Partai Demokrat pada pemilu legislatif Di Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2014
- b. Sebagai tambahan literatur atau bahan kajian ilmiah dalam bidang ilmu politik yang berkaitan dengan institusi poltik

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pemikiran bagi Partai Demokrat Di Kabupaetn Halmahera Utara Dalam peningkan perolehan suara Partai Demokrat pada Pemilu legislatif yang akan datang.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk partai politik dalam menerapkan suatu strategi politik terutama dalam menghadapi pada Pemilu Legislatif yang akan datang.

KERANGKA TEORI

Konsep Strategi

Menurut Peter Schorder dalam bukunya yang berjudul Strategi Politik, Politik Strategi politik itu sendiri merupakan strategi atau tehnik yang digunakan untuk mewujudkan suatu cita-cita politik. Strategi politik sangat penting untuk sebuah partai politik, tanpa adanya strategi politik, perubahan jangka panjang sama sekali tidak akan dapat diwujudkan. Perencanaan strategi suatu proses dan perubahan politik merupakan analisis yang gamblang dari keadaan kekuasaan, sebuah gambaran yang jelas mengenai tujuan akhir yang ingin dicapai dan juga segala kekuatan untuk mencapai tujuan tersebut.

Pemilihan Umum

Bagi setiap Partai Politik strategi dalam mengikuti atau memenangkan Pemilihan Umum adalah sesuatu hal yang harus dimiliki dan ini juga merupakan bagian dari Grand strategi Partai Politik, yaitu Strategi Politik. Sebuah bentuk strategi politik yang khusus adalah strategi pemilihan umum, yang diutamakan disini adalah memperoleh kekuasaan dan sebanyak mungkin pengaruh dengan cara memperoleh hasil yang baik dalam pemilu, sehingga politik dapat diwujudkan dalam suatu perubahan dalam masyarakat dapat tercapai.

Dalam masyarakat demokratis, pemilu yang demokratis dalam berbagai bentuk dan kemungkinannya dilaksanakan sebelum seseorang dapat mengambil alih kekuasaan dan mendapat kemungkinan untuk memiliki pengaruh. Oleh karena itu, pihak yang bersangkutan harus memperoleh suara yang cukup dalam pasar pemilu agar ia dapat memiliki pengaruh. Oleh sebab itu, pertempuran untuk memperoleh suara, pemilih harus direncanakan dengan hati-hati dan untuk itu dibutuhkan apa yang disebut dengan 'Strategi'.

Strategi pemilu untuk memperoleh kekuasaan seringkali dipandang sebagai hal yang buruk, bahkan oleh partai yang bersangkutan. Tetapi tanpa adanya kekuasaan ini bagi calon atau partai terkait, konsep politik lain yang bukan merupakan konsep politik merekalah yang akan diterapkan. Padahal konsep politik lain itu menurut pandangan para politisi, suatu partai biasanya lebih buruk daripada konsep mereka sendiri. Ada beberapa konsep strategi politik dalam upaya kemenangan pemilu.

Jenis-jenis Strategi

Menurut Peter Schorder Strategi terbagi dua yaitu (1) Strategi Ofensif, dan (2) Strategi defensif.

a. Strategi Ofensif adalah strategi memperluas pasar dan strategi menembus pasar. Dalam strategi ofensif yang digunakan untuk mengimplementasikan politik, yang harus dijual adalah perbedaan terhadap keadaan yang berlaku saat itu serta keuntungan-keuntungan yang dapat diharapkan.

Strategi ofensif ini sangat dibutuhkan, misalnya apabila suatu partai ingin menambah atau meningkatkan jumlah massa pemilihnya. Dalam hal ini harus ada lebih banyak orang yang

memiliki pandangan dan pemikiran yang positif terhadap partai tersebut, sehingga nantinya kampanye yang akan dilaksanakan partai politik akan dapat berhasil.

1. Strategi Perluasan Pasar

Dalam Kampanye Pemilihan Umum

Strategi perluasan pasar yang ofensif bertujuan untuk membentuk kelompok pemilih baru disamping para pemilih yang telah ada. Oleh sebab itu, harus ada suatu penawaran yang lebih baik bagi para pemilih yang selama ini memilih partai pesaing. Strategi semacam ini perlu dipersiapkan melalui sebuah kampanye, untuk menjelaskan kepada publik tentang penawaran baru dan penawaran mana saja yang lebih baik dibanding dengan penawaran partai-partai lainnya. Perluasan pasar tidak mungkin dapat dicapai dengan isu atau agenda yang tidak bermutu.

Dalam Implementasi Politik

Dalam hal ini, produk baru yang ditawarkan yaitu politik baru atau lebih tepatnya keuntungan yang dihasilkan politik baru tersebut harus lebih diperhatikan. Untuk itu, pertama-tama politik harus dirumuskan secara jelas. Politik yang belum rampung sama sekali tidak menariknya dengan produk yang belum rampung. Dalam hal ini pihak eksekutif sering sekali bertindak salah karena produk dan keuntungan yang ditawarkannya tidak dirumuskan secara jelas sehingga tidak dapat dimengerti oleh warga. Sebelum pelaksanaan, perlu dilakukan pekerjaan pada hubungan kemasyarakatan yang baik, karena apabila hal ini tidak dilakukan, proyek tersebut sewaktu-waktu dapat saja didiskriminasikan.

2. Strategi Menembus Pasar

Strategi menembus pasar bukan menyangkut ditariknya pemilih lawan atau warga yang selama ini tidak aktif dengan memberikan penawaran yang lebih baik atau baru, melainkan ”penggalan potensi” yang sudah ada secara optimal. Hal ini salah satu contohnya adalah menyangkut pemasaran program-program yang dimiliki secara lebih baik dan peningkatan intensitas keselarasan antara program dan individu terhadap, seperti halnya memperbesar tekanan terhadap kelompok-kelompok target.

3. Strategi defensif akan muncul ke permukaan, misalnya apabila partai pemerintahan atau koalisi pemerintahan yang terdiri atas beberapa partai ingin mempertahankan mayoritasnya. Selain itu, strategi defensif dapat muncul apabila sebuah pasar tidak akan dipertahankan lebih lanjut dan penutupan pasar ini diharapkan membawa keuntungan sebanyak mungkin.

4. Strategi Mempertahankan pasar

Ini merupakan suatu strategi yang khas untuk mempertahankan mayoritas pemerintah. Dalam kasus semacam ini, partai akan memelihara pemilih tetap mereka, dan memperkuat pemahaman para pemilih musiman mereka sebelumnya pada situasi yang berlangsung. Partai yang ingin mempertahankan pasar, akan mengambil sikap yang bertentangan dengan partai-partai yang menerapkan strategi ofensif.

Dalam hubungannya dengan aliansi, partai-partai yang menerapkan strategi defensif menjalankan sebuah pemeliharaan secara intensif terhadap multipikator yang ada serta menawarkan insentif kepada mereka. Data-data tentang keberhasilan yang diperoleh

disebarluaskan ke lingkungan sekitar. Investigasi terutama dilakukan di bidang kehumasan. Dalam organisasi, proses semakin dipermudah, rutinitas dikembangkan dan dengan demikian pengeluaran ditekan.

Metode Perencanaan Strategi

Dalam proses perencanaan strategi pola yang diutamakan adalah pola perencanaan berdasarkan SWOT . Proses perencanaan strategi dalam SWOT adalah strengths, weaknesses, oportunitie dan threats (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman). Menurut SWOT perencanaan yang baik bekerja dalam dua bidang. Bidang pertama, perencanaan strategi membuat gambaran jelas mengenai arah yang hendak dituju (visi dan apa yang menjadi tujuan dan alasan eksistensi organisasi tersebut). Berdasarkan visi dan tugas ini perencanaan strategi mengembangkan tujuan yang merupakan hasilakhir yang akan dapat diukur dan menunjukkan apakah organisasi terkait makin mendekati visi dan tujuan utama atau malah menjauhinya. Dalam bidang kedua, perencanaan strategi berusaha mengambarkan pada dasar realitas lingkungan kerja. Ada dua lingkungan semacam ini : yang pertama adalah lingkungan eksternal yang merupakan wilayah dimana pihak lain mempengaruhi atau dipengaruhi oleh organisasi tersebut, dan yang kedua lingkungan internal yang terdiri dari sumber – sumber daya, kekuatan serta berbagai kemungkinan dan tuntutan dari organisasi itu sendiri. Analisis dalam perencanaan politik SWOT adalah menjalin bidang pembentukan visi atau pembentukan tujuan dan analisis lingkungan sekitar, organisasi harus mengembangkan pilihan strategis atau jalan alternatif untuk mencapai tujuan akhir. Dengan memperbandingkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki organisasi, pilihan semacam ini dapat dikembangkan. Analisa SWOT terdapat empat kombinasi yang dilakukan :

1. Strategi Kekuatan – Kemungkinan ; bagaimana kekuatan dapat digunakan untuk memperoleh keuntungan dari berbagai kemungkinan pengembang.
2. Strategi Kekuatan – Ancaman ; bagaimana kekuatan dapat dimanfaatkan untuk mengatasi ancaman yang dapat menghalangi pencapaian tujuan dan kesempatan.
3. Strategi Kelemahan – Kemungkinan ; bagaimana kelemahan dapat diatasi untuk memperoleh keuntungan dari berbagai kemungkinan pengembang.
4. strategi Kelemahan – Ancaman ; bagaimana kelemahan dapat di atasi untuk mengatasi ancaman yang dapat menghalangi pencapaian tujuan dan kesempatan.

Konsep Politik

1. Menurut Plato dan Aristoteles bahwa defenisi ilmu politik adalah sebagai suatu usaha untuk mencapai masyarakat politik (*politic*) yang terbaik hidup dalam. Didalam politik semacam itu manusia akan hidup bahagia karena memiliki peluang untuk mengembangkan bakat, bergaul dengan rasa kemasyarakatan yang akrab, dan hidup dalam suasana moralitas yang tinggi. Pandangan normative ini berlangsung sampai abad ke-19. Dewasa ini defenisi mengenai politik yang sangat normative it telah terdesak oleh karena defenisi-defenisi lain yang lebih menekankan

pada upaya untuk mencapai masyarakat yang baik, seperti kekuasaan, pembuatan keputusan, kebijakan, alokasi nilai, dan sebagainya. Namun demikian, pengertian politik sebagai usaha untuk mencapai suatu masyarakat yang lebih baik dari pada yang dihadapinya, atau yang disebut Peter Melk : politik yang paling baik adalah mencapai suatu tatanan social yang baik dan berkeadilan (*politics, at its best is a noble quest for a good order and justice*) betapa samar-samarapun tetap hadir sebagai latar belakang serta tujuan kegiatan politik. Dalam pada itu tentu disadari bahwa prepsi mengenai baik dan adil dipengaruhi oleh nilai-nilai serta ideology masing-masing dan masing-masing yang bersangkutan dan saman yang bersangkutan.

2. Menurut Robert Hague politik adalah kegiatan yang menyangkut cara bagaimana kelompok-kelompok mencapai keputusan-keputusan yang bersifat kolektif dan mengikat melalui usaha untuk mendamaikan perbedaan-perbedaan untuk mendamaikan anggota-anggotanya (*politics is the activity by which groups reach binding collective decisions through attempting to reconcile differences among their members*)
3. Menurut Andrew Heywood politik adalah kegiatan suatu bangsa bertujuan untuk membuat, mempertahankan, mengandemen peraturan-peraturan yang mengatur kehidupannya, yang berarti tidak dapat terlepas dari gejala konflik dan kerja sama (*politics is the activity by which a people make, preserve and amend the general rules under which they live and as such is inextricably linked to the phenomenon of conflict and cooperation*) sifat

Disampaikan itu ada defenisi-defenisi lain yang lebih bersifat pragmatis perbedaan-perbedaan dalam defenisi yang kita jumpai disebabkan karena setiap sarjana menepong hanya satu aspek atau unsure dari politik unsure diperlukan sebagai konsep pokok yang akan dipakainya untuk menepong unsure-unsur lain. Dari uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa konsep-konsep pokok itu adalah :

1. Negara (*state*)
2. kekuasaan (*power*)
3. Pengambilan keputusan (*Decision making*)
4. Kebijakan (*policy, beleid*)
5. Pembagian (*distribution*) atau alokasi (*allocation*)

Konsep Partai Politik

Partai politik merupakan keharusan dalam kehidupan politik yang modern dan demokratis. Sebagai suatu partai politik secara ideal dimaksudkan untuk mengaktifkan dan mobilisasi rakyat, mewakili kepentingan tertentu, memberikan jalan kompromi bagi pendapat yang saling bersaing, serta menyediakan sarana suksesi kepemimpinan secara abash (*legitimate*) dan damai (Meriam Budiardjo 2005:106).

Menurut Sigmund Neumann, partai politik adalah organisasi dan aktifitas-aktifitas politik yang berusaha untuk menguasai kekuasaan pemerintahan serta merebut dukungan rakyat melalui dengan suatu golongan atau golongan-golongan lain yang mempunyai pandangan yang berbeda. (Meriam Budiardjo, 2008:404).

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Yang secara langsung dilakukan penulis dengan cara menyebarkan kuesioner atau daftar, interview, dan pengumpulan data. Yaitu menggambarkan tentang bagaimana strategi politik yang dilakukan Partai Demokrat dalam memenangkan pada Pemilu legislatif di Kabupaten Halmahera Utara tahun 2014.

Penelitian ini telah menggambarkan dan menganalisis data menganalisis fakta yang terjadi dilapangan. Khususnya terkait dengan pememanfaatan strategi untuk memenangkan pemilu legislatif oleh demokrat di Kabupaten Halmahera Utara, serta memberikan gambaran tentang faktor-faktor strategi apa yang akan digunakan Partai Demokrat dalam memenangkan pemilu legislatif di kabupaten Halmahera Utara. Alasan menggunakan penelitian ini untuk melihat sebuah konsep dan teori dal;am realitanya yang ada dilapangan. Dasar penelitian ini metode kualitatif, karena metode ini akan memiliki varian yang beragam untuk menganalisis secara mendalam gejala yang terjadi serta objek yang akan diteliti, agar dapat meliahat kenyataan- kenyataan yang ada pada objek penelitian sehingga peneliti dapat menjelaskan kenyataan secara ilmiah.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden penelitian, serta data yang dijangki melalui wawancara intensif, dan observasi langsung dilapangan. Sedangkan, data sekunder data yang diperoleh dari berbagai documenter di instansi-instansi yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Untuk mendapat data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan beberapa cara, yaitu:

1. Wawancara (*interview*)
2. Pengamatan
3. Studi kepustakaan (dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pendidikan dasar dan menengah).

Yang dimaksud dengan kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui, Arikunto Suharmis (1998;142), selain menggunakan kuisioner juga diperlukan informasi lewat wawancara terpimpin (*guide interview*), dalam arti wawancara dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap, terperinci, termasuk didalamnya pengambilan data sekunder. Dan sebagai pelengkap data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian dikhususkan pada identifikasi strategi politik Partai Demokrat. Dilakukan dengan metode, penelitian, dan pengambilan data pada instansi terkait (secretariat partai democrat), dalam rangka mendapatkan data atau informasi yang cukup untuk kemudian dijadikan bahan analisis dalam skripsi. Upaya yang juga dilakukan adalah mengetahui Strategi Partai Demokrat Pada Pemilihan Umum Legislatif di Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2014.

Teknik Analisa Data

Data yang dikumpulkan di analisa dengan cara prosetatif yang di sajikan dan diuraikan melalui tahapan-tahapan.

1. Pada tahap pertama, melalui deskripsi fakta-fakta secara lengkap yang ada kaitannya dengan aspek yang diselidiki.
2. Tahap kedua, mengemukakan hubungan satu dengan yang lain di dalam aspek-aspek yang di selidiki.
3. Pada tahap ketiga, memberi bobot dengan penafsiran dengan penafsiran yang memadai terhadap fakta-fakta yang ditemukan serta member makna pada setiap data (mengartikulasi), sehingga hasil analisis dapat member interpretasi tentang arti yang sesungguhnya.
4. Dalam penelitian ini akan dipaparkan data yang diperoleh secara lengkap dan jelas baik yang didapat melalui observasi, wawancara, dan studi spustaka. Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap dalam arti data yang disajikan sedap mungkin menarik pihak lain untuk membaca, dan muda memahaminya.

TEMUAN PENELITIAN

Pembahasan dilakukan mengacu pada hasil rangkuman wawancara .Pembahasan empat indikator menurut Peter Scholder Proses perencanaan strategi dalam analisis SWOT adalah *strenghts, weakneeses, oportunitie dan reaths* (kekuatan, kelemahan, peluang dan, ancaman). Dari ke empat indicator akan di bahas secara berurutan sebagai berikut.

1. Kekuatan

Strategi kekuatan bagaimana kekuatan dapat digunakan untuk memperoleh keuntungan dari berbagai kemungkinan, dalam bukunya Robert Greene untuk menembus pikiriran lawan harus dilakukan strategi komunikasi agar dapat meraih kemenangan semacam perang, medan tempurya adalah pikiran yang melawan dan membela diri dari orang-orang yang ingin anda pengaruhi. Sasarannya adalah maju menembus pertahanan mereka, dan menduduki pikiran mereka. Apapun juga yang lain hanya komunikasi yang tidak efektif, hanya omong kosong. Belajarlah menyusupkan ide-ide anda ke belakang garis pertahanan musuh, mengirimkan pesan melalui rincian kecil, memancing orang sampai pada kesimpulan yang anda inginkan sambil

menganggap bahwa mereka sampai sendiri pada kesimpulan tersebut. Sebagian orang mungkin anda akali dengan menyelubungi ide-ide luar biasa anda dengan bentuk-bentuk yang biasa yang lainnya, yang lebih melawan dan tumpul, harus dibangkitkan dengan bahasa yang ekstrem, yang penuh dengan hal-hal baru. Intinya, hindarkan bahasa yang statis, yang menggurui, dan yang tidak terlalu pribadi. Jadikan perkataan akan memicu tindakan, bukan sekedar memicu kontemplasi pasif. Dilihat dari hasil observasi dilapangan strategi kekuatan yang dilakukan partai demokrat sudah cukup baik, karena melihat strategi yang kekuatan terapkan oleh partai demokrat dilapangan, semisalnya komunikasi dalam internal partai di jaga kemudian diterapkan dilapangan semisalnya komunikasi langsung dengan masyarakat dengan cara melakukan door to door kemudian meyakinkan masyarakat dengan perjuangan-perjuangan yang menjadi aspirasi masyarakat, selain itu solidaritas dalam internal cukup baik dengan melakukan satu komando dalam arahan ideologi, politik organisasi dari tingkatan cabang sampai tingkatan di tiap – tiap basis massa serta melakukan sosialisasi secara massif di basis lawan serta membagi selebaran program perjuangan partai untuk mempengaruhi kesadaran massa rakyat. Dalam melakukan strategi kekuatan ini sehingga partai demokrat boleh mencapai empat kursi dari tiga daerah pemilihan yang ada di Kabupaten Halmahera Utara

2. Kelemahan

Strategi Kelemahan bagaimana kelemahan dapat diatasi untuk memperoleh keuntungan dari berbagai kemungkinan pengembang. Dalam bukunya Robert Greene untuk mengatasi perlawanan dengan kelemahan yang kita peroleh agar dapat mengatasi kelemahan tersebut guna mendapatkan keuntungan, dimana banyak orang ragu mengambil keputusan dan terlalu berhati-hati, menggunakan kecepatan akan membawakan kuasa yang tak terkira. Memukul lebih dahulu, sebelum lawan anda sempat berpikir atau mempersiapkan diri, akan menjadikan mereka emosional, tidak seimbang dan membuat mereka kekeliruan. Ketika anda menyusulnya dengan satu lagi maneuver yang cepat dan tiba-tiba, anda mengakibatkan kepanikan dan kebingungan lebih lanjut. Strategi ini paling efektif digunakan dengan jebakan, suatu pancingan tindakan anda yang tak terduga menjadikan musuh anda terkejut. Dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang di wawancarai strategi kelemahan yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan pada pemilu yang dilaksanakan di Kabupaten Halmahera Utara sudah cukup karena melihat strategi diterapkan oleh partai demokrat begitu banyak kelemahan namun bisa diatasi semisalnya kelemahan partai demokrat kurangnya perekrutan kader kaum mudah yang berlatar belakang pendidikan starata satu(1) namun mereka bisa mengatasi dengan perekrutan kader-kaderyang yang berpengaruh di masing-masing dapil semisalnya kader yang memiliki latar belakang keluarga yang besar dilihat dari marga, memiliki kekuatan financial, dilihat dari keberhasilan partai demokrat pada pemilu legislative di Kabupaten Halmahera Utara bisa di katakana berhasil karena dilihat dari pencapaian kursi partai demokrat yang ada di Kabupaten Halmahera Utara.

3. Peluang(*oportunitie*)

Strategi peluang bagaimana strategi dapat dimanfaatkan untuk keberhasilan dari berbagai pengembang. Dilihat dari pedoman wawancara dan rangkuman berdasarkan informan yang di wawancarai pada lima informan adalah masing-masing figure per dapil mengamankan basis masa masing- masing dilihat dari keberhasilan strategi partai demokrat baik, karena dilihat dari perolehan kursi, empat kursi dari dua puluh lima kursi yang ada di Kabupaten Halmahera Utara.

4. Ancaman

Strategi Ancaman ; bagaimana kelemahan dapat di atasi untuk mengatasi ancaman yang dapat menghalangi pencapaian tujuan dan kesempatan, dalam bukunya Robert Greene menjelaskan bahwa di dunia dimana banyak orang ragu mengambil keputusan dan terlalu berhati-hati, penggunaan kecepatan akan memberi kekuatan tak terkira bagi anda. Lebih dahulu menyerang sebelum lawan anda sempat berpikir atau mempersiapkan diri, akan menjadikan mereka emosional, tidak seimbang, dan cenderung melakukan kekeliruan. Ketika anda menyusulnya dengan satu lagi maneuver yang cepat dan tiba-tiba, anda aka mengakibatkan kepanikan dan kebingungan lebih lanjut. Strateigi ini paling efektif digunakan dengan jebakan, suatu pancingan anda yang tak terduga menjadikan musuh anda terkejut, ketika anda menyerang hendaknya anda memukul dengan kekuatan yang tidak mengenal ampun. Beraksi dengan kecepatan tanpa ragu mengambil keputusan akan memberi anda penghormatan, rasa takjub, dan momentum tak tertahankan. Dilihat dari hasil observasi penerapan strategi partai demokrat pada pemilu legislative di Kabupaten Hlmahera Utara baik karena melihat komunikasi dalam internal partai di jaga kemudian diterapkan dilapangan semisalnya komunikasi langsung dengan masyarakat dengan cara melakukan door to door kemudian meyakinkan masyarakat dengan perjuangan-perjuangan yang menjadi aspirasi masyarakat, selain itu solidaritas dalam internal cukup baik dengan melakukan satu komando dalam arahan ideologi, politik organisasi dari tingkatan cabang sampai tingkatan di tiap – tiap basis massa serta melakukan sosialisasi secara massif di basis lawan serta membagi selebaran program perjuangan partai untuk mempengaruhi kesadaran massa rakyat. Dalam melakukan strategi kekuatan ini sehingga partai demokrtat boleh mencapai empat kursi dari tiga daerah pemilihan yang ada di Kabupaten Halmahera Utara.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil rangkuman wawancara dan pembahasan sebagaimana yang telah di kemukakan pada bagian sebelumnya maka dapat disimpulkan hasil penelitian.

1. Strategi kekuatan. Strategi kekuatan yang dilaksanakan partai demokrat di kabupaten di Halmahera utara sudah cukup baik.
2. Strategi Kelemahan. Strategi Kelemahanyang dilaksanakan partai demokrat di kabupaten di Halmahera utara sudah cukup baik.

3. Strategi peluang (*oportunitie*). Strategi peluang (*oportunitie*) yang dilaksanakan paratai demokrat di kabupaten di Halmahera utara sudah cukup baik.
4. StrategiAncaman (reaths). StrategiAncaman (reaths) yang dilaksanakan paratai demokrat di kabupaten di Halmahera utara sudah cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di simpulkan bahwa strategi yang digunakan partai demokrat suda baik. Dengan kata lain strategi partai demokrat dalam pemilu legislative di kabupaten Halmahera utara suda dapat dilaksanakan dengan baik dilihat dari indicator yang dipakai dalam penelitian ini

Saran

Mengacu pada hasil temuan dalam penelitian ini maka dapat diberikan beberapa saran untuk ditindak lanjuti pihak terkait, guna mengoptimalkan strategi-strategi yang di gunakan partai demokrat pada pemilu legislative yang akan datang.

1. Partai demokrat perlu banyak melakukan penjarangan kader-kader muda yang berlatar pendidikan minimal sarjana karena dilihat dari dari perekrutan kader,partai demokrat di Kabupaten Halmahera Utara hanya merekrut kader- kader yang berpengaruh di masing-masing dapil semisalnya kader yang memiliki latar belakang keluarga yang besar dilihat dari marga, memiliki kekuatan financial,
2. Partai demokrat perlu banyak merekrut kader perempuan dalam partai politik karena dilihat dari partisipasi politik keterwakilan perempuan masih kurang efektif,

DAFTAR PUSTAKA

Effendi, 1993, Strategi Politik Gramedia Pustaka Jakarta
F. Isjwara S.H L.L.M Pengantar Ilmu Politik, Penerbit Putra A Bardin
Hendra Budiman, 2014, pilkada langsung dan demokarsi palsu, deresan CTx Gejayan, Jogjakarta
Meriam Budiardjo, 2007, PT Gramedia pustaka utama , Jakarta
Robert Greene 33 Strategi perang . Gedung KARISMA Jl. M. Toha No 2.
Sugiono, 2010, metode penelitian (penelitian kuantitatif, kualitatif R&D, alfabeta Bandung
Undang-Undang No 8 Tahun 2012 tentang pemilu
Undang – Undang No 2 Tahun 2008 tentang partai poliitik
Undang- Undang No 15 Tahun 2011 tentang penyelenggara pemilu
Undang- Undang Dasar Tahun 1945